LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
PENGABDIAN MASYARAKAT

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN KREATIVITAS ANAK TUNARUNGU MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KONSERVASI FAUNA DI SLB-B DHARMA WANITA KOTA BOGOR

Oleh:

Erry Kurniawan	E34051051	(2005)
Pringgo Wibowo Putro	A34052057	(2005)
Windi Al Zahra	D14060085	(2006)
N. Lathifah Tirdasari	H24060071	(2006)
Aliyatur Ropiah	I34060079	(2006)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2008

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/BAP.DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LAPORAN AKHIR PKM

1. Judul Kegiatan	: Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Kreativitas Anak Tunarungu melalui Program Pendidikan Konservasi Fauna di SLB-B Dharma Wanita Kota Bogor	
2. Bidang Kegiatan	: ( ) PKMP	( ) PKMK
	( ) PKMT	(√) PKMM
3. Bidang Ilmu	: ( ) Kesehatan	( ) Pertanian
	( ) MIPA	( ) Humaniora
	( ) Sosial Ekonomi	(√) Pendidikan
	( ) Teknologi dan Rekayasa	

4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Erry Kurniawan
   b. NIM : E34051051
   c. Departemen : Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
   d. Institut : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Balebak/ 081802548819
   f. Alamat email : -
5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 (empat) orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof.Dr.E.K.S Harini Muntasib, MS
   b. NIP : 131 124 017
   c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Sirnasari No 7 Sindang Barang Bogor (0251) 627760
7. Biaya Kegiatan Total
   a. Dikti : Rp. 6.000.000,00
   b. Sumber Lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 (empat) bulan

Bogor, 4 Juli 2008

Menyetujui Ketua Departemen	Ketua Pelaksana Kegiatan a.n
Prof. Dr. Ir. Sambas Basuni, MS NIP. 131 411 832	Erry Kurniawan NIM. E34 051 051
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,	Dosen Pendamping
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS NIP. 131 473 999	Prof. Dr. E. K.S Harini Muntasib,MS NIP. 131 124 017

ABSTARK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Hal ini mengingat pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan juga bersifat universal, artinya tidak mengenal usia, agama, termasuk keterbatasan fisik. Hal ini pun berarti bahwa semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang sama. Dalam undang-undang pun disebutkan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang sama. Artinya, tidak ada batasan bagi masyarakat Indonesia untuk mengenyam pendidikan dengan alasan apapun, termasuk keterbatasan fisik. Salah satu bagian dari dunia pendidikan ialah pendidikan konservasi fauna. Anak tuna rungu yang notabene nya merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik juga mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan koneservasi. Anak tuna rungu merupakan anak-anak yang memiliki keterbatasan pendengaran dan bicara. Keterbatasan yang mereka miliki bukan merupakan halangan untuk mendapatkan pengetahuan baru mengenai pendidikan konservasi fauna. Peningkatan melalui program pendidikan konservasi juga sangat mereka perlukan untuk menunjang peningkatan *soft skill* yang dapat membuat mereka mampu bersaing dengan anak-anak normal lainnya. Dengan adanya peningkatan kreativitas melalui pendidikan konservasi ini diharapkan dapat membuat meningkatkan kualias hidup mereka. Melaui program ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam pada khusunya dan fauna pada khusunya.

Kata Kunci : *Tuna rungu, pendidikan konservasi, krativitas*

KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah hak semua anak bangsa, termasuk di dalamnya pendidikan konservasi. Pendidikan pun bersifat universal sehingga dalam pendidikan konservasi pun tidak memandang perbedaan agama, ras, maupun keterbatasan fisik.

Anak-anak yang merupakan salah satu aset bangsa dirasa perlu untuk mendapatkan pendidikan konservasi. Salah satu bentuk pendidikan konservasi ialah pendidikan konservasi fauna yang merupakan salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam, lingkungan khususnya fauna sekitar.

Kami mengucpkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam program ini. Ibuu Harini, selaku pembimbing yang banyak member masukan dan saran. Pihak Sekolah SLBB-Dharma Wanita yang telah bersedia memberi kesempatan dalam melaksanakan program ini. Kami pun mengucapkan mohon maaf atas berbagai kekurangan dalam pelakasanaan program ini.

Bogor, 4 Juli 2008

Penulis

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak semua anak bangsa, termasuk di dalamnya pendidikan konservasi. Pendidikan bersifat universal sehingga dalam pendidikan konservasi pun tidak memandang perbedaan agama, ras maupun keterbatasan fisik. Salah satu tujuan dari pendidikan konservasi ialah mengusahakan terwujudnya kelestarian sumber daya alam serta keseimbangan ekosistemnya sehingga lebih mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan untuk kehidupan manusia (Harini M dan Burhanuddin M, 2003).

Anak-anak yang merupakan salah satu aset bangsa dirasa perlu untuk mendapatkan pendidikan konservasi. Salah satu bentuk pendidikan konservasi ialah pendidikan konservasi fauna yang merupakan salah satu upaya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam, lingkungan khususnya fauna sekitar. Konservasi sumber daya alam adalah kegiatan yang meliputi perlindungan, pengawetan, pemeliharaan, rehabilitasi, introduksi, pelestarian, pemanfaatan, dan pengembangan (Alikodra, 1990). Pendidikan konservasi fauna akan lebih efektif jika diberikan sejak dini, karena diharapkan dapat membentuk suatu kepribadian yang memiliki kecintaan dan kepekaan terhadap alam, lingkungan serta fauna di sekitarnya.

Anak tunarungu yang merupakan bagian dari anak bangsa mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang setara tidak terkecuali pendidikan konservasi. Meskipun mereka mempunyai keterbatasan fisik, namun keterbatasan ini bukan menjadi halangan mutlak untuk mendapatkan pendidikan konservasi. Melalui adanya program pendidikan konservasi fauna diharapakan akan tumbuh suatu kepekaan dari dalam diri mereka terhadap lingkungan sejak dini serta kemampuan keterampilan kreativitas di bidang konservasi fauna yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nantinya akan meningkatkan rasa percaya diri mereka bahwa derajat dan fungsi mereka di masyarakat pun sama dengan anak normal lainnya.

2. Perumusan Masalah

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran ataupun percakapan. Anak tunarungu ini merupakan salah satu tulang punggung bangsa yang acapkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat sebagai sebuah golongan yang tersisihkan dari lingkungan masyarakat dan sering kali dianggap kurang percaya diri di masyarakat karena keterbatasan yang mereka miliki. Padahal mereka pun memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan dan pengajaran, tak terkecuali pendidikan konservasi. Melihat fenomena tersebutlah, membuat kami tersadar untuk memberikan keterampilan kreativitas dengan berlandaskan pendidikan konservasi fauna kepada mereka, dan kami mengangkat anak tunarungu sebagai sasaran dalam program ini.

Kami berharap dengan adanya program ini mereka pun dapat memahami dan mengerti tentang dunia konservasi fauna, mereka akan mendapatkan suatu kemampuan baru yang dapat meningkatkan keterampilan kreativitas yang bersumber dari dunia konservasi fauna, dan mereka dapat mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nantinya akan meningkatkan rasa percaya diri di masyarakat bahwa mereka pun mampu mengembangkan kreativitas seperti anak normal lainnya. Sebagai contoh nyata adalah kemampuan keterampilan kreativitas melukis, menggambar, membuat hasta karya, dll yang mereka dapatkan dari pendidikan konservasi fauna dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka, serta kepekaan mereka terhadap lingkungan sekitar dengan memulai menanamkan membuang sampah pada tempatnya.

3. TUJUAN PROGRAM

Program ini bertujuan untuk :

1. Menambah wawasan pengetahuan baru mengenai alam, lingkungan, dan fauna yang ada di sekitar mereka.
2. Menanamkan rasa cinta dan peduli terhadap alam, lingkungan pada umumnya, dan kecintaan terhadap fauna pada khusunya kepada anak-anak tunarungu di SLB-B Dharma Wanita Kota Bogor.

3. Memiliki keterampilan kreativitas dalam bidang konservasi sebagai bekal untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Luaran yang Diharapkan

Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Kreativitas Anak Tunarungu melalui Program Pendidikan Konservasi Fauna di SLB-B Dharma Wanita Kota Bogor ini diharapkan dapat menghasilkan beberapa jenis luaran, diantaranya :

1. Tersosialisasinya pendidikan konservasi fauna bagi anak tunarungu, tidak hanya sebatas pengetahuan di bidang konservasi namun lebih luas lagi meliputi aspek *afektif* berupa tumbuhnya suatu kepekaan dan rasa kecintaan terhadap fauna di sekitar, serta aspek *psikomotorik* berupa keterampilan kreativitas baru dalam bidang konservasi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya suatu pendidikan konservasi dengan metode bermain sambil belajar dengan dibantu media audio visual sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang sangat menyenangkan.
3. Terbentuknya suatu kepribadian yang memiliki kepekaan terhadap alam, lingkungan, dan fauna serta dapat mengaplikasikan secara langsung keterampilan yang telah didapatkan melalui pendidikan konservasi fauna dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberi motivasi dan inspirasi kepada masyarakat terutama anak normal akan keterampilan kreativitas melalui pendidikan konservasi fauna.

5. Kegunaan Program

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Memberi indikator akan keberhasilan Penerapan Keterampilan Kreativitas Pendidikan Konservasi Fauna, artinya ketika program ini berhasil diterapkan pada anak tunarungu, maka presentase keberhasilan untuk dapat diterapkan pada anak normal diharapkan akan lebih besar.

2. Meningkatkan pengetahuan mengenai konservasi bagi anak tunarungu di Kota Bogor.
3. Menumbuhkan kepribadian yang memiliki kepekaan, rasa cinta terhadap alam, lingkungan, dan fauna sekitar.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Sasaran dalam program ini adalah anak tunarungu di Kota Bogor. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan bermain sambil belajar dan diharapkan dengan metode ini anak-anak yang menjadi sasaran akan dengan senang hati mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan sehingga pemahaman bisa dimasukkan ke dalam pikiran anak-anak dengan dibantu oleh media audio visual sehingga proses penerimaaan materi akan lebih mudah.

Kami memilih anak tunarungu di Kota Bogor sebagai sasaran karena mereka juga merupakan bagian dari tulang punggung bangsa. Anak tunarungu mempunyai hak yang sama dengan anak normal untuk mendapatkan pendidikan termasuk pendidikan konservasi fauna. Namun sering kali keterbatasan fisik yang mereka miliki membuat mereka kurang menjadi perhatian dari berbagai pihak. Padahal seharusnya keterbatasan ini bukan menjadi suatu alasan untuk tidak mendapatkan pendidikan konservasi fauna, karena berkontribusai dalam hal pelestarian alam dan fauna tidak mengenal batasan dalam hal apapun, termasuk keterbatasan fisik yang mereka miliki. Boleh jadi dengan keterbatasan tersebut kemudian mereka diberi suatu keterampilan kreativitas melalui pendidikan konservasi fauna mereka dapat memiliki suatu kepercayaan diri yang tinggi dan mampu melestarikan alam, lingkungan dan fauna dengan cara mereka sendiri, serta mampu bersaing dengan anak normal lainnya. Melihat fenomena inilah kami mengangkat anak tunarungu sebagai sasaran dalam pendidikan konservasi fauna. Didukung dengan perkembangan teknologi penyampaian materi tentang pendidikan konservasi fauna serta dalam peningkatan kemampuan keterampilan kreativitas mereka hal ini akan jauh lebih mudah.

III
METODE PENDEKATAN

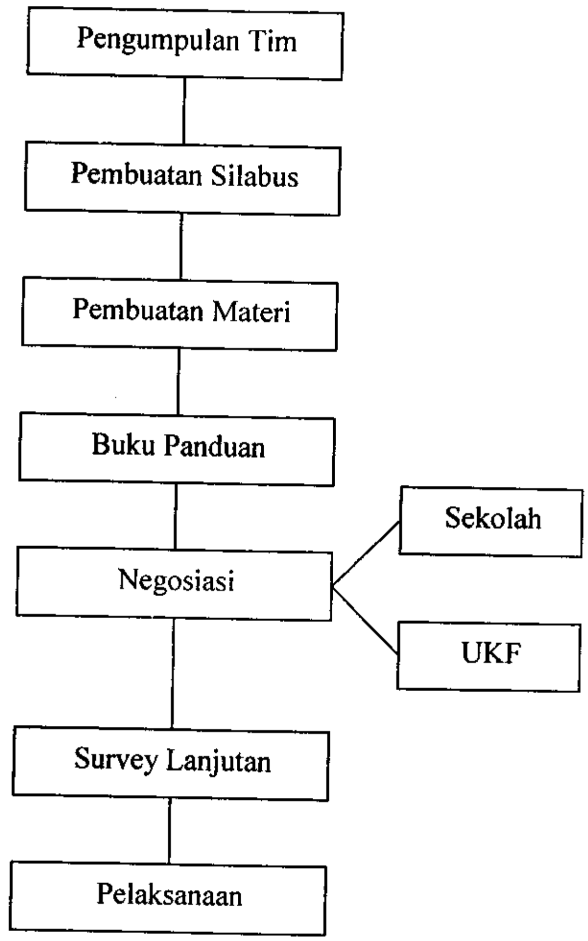

III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dimulai sejak bulan April-Juni 2008 dengan bertempat di SLBB Dharma Wanita di Jalan Malabar Ujung No 2 Nogor 16127, Telepon 384115 Kota Bogor

2. TAHAPAN PELAKSANAAN

Ada beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan, diantaranya :

1. Pengumpulan team

   Pengumpulan team PKM dilakukan untuk membahas berbagai langkah strategis yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Pada saat pengumpulan team juga dilakukan pembuatan silabus yang akan digunakan, pembahasan dana yang akan digunakan, peralatan-peralatan yang menunjang dalam pelaksaanaan pkm, rencana yang disusun untuk perjalanan ke Ragunan, serta berbagai hal yang bersifat teknis.

2. Pembuatan Silabus

   Silabus yang dibuat meliputi berbagai penyusunan materi yang akan diberikan. Pembuatan silabus ini merupakan batasan-batasan yang menjadi dasar dalam pemberian materi yang diberikan.

3. Pembuatan materi

   Pembuatan materi dilakukan dengan bantuan Microsoft Power Point, sehingga penyampaian materi dilakukan dengan presentasi dengan gambar-gambar menarik.

4. Pembuatan buku panduan

   Buku panduan dibuat beberapa edisi. Edisi pertama dibuat ketika perjalanan ke ragunan (Journey to Ragunana). Pada edisi pertama tersebut diceritakan tentang dunia konservasi dan pentingnya menjaga alam sekitar. Edisi kedua, berupa pelajaran tentang sampah, dan pentinngnya membuang sampah pada tempatnya.Selain itu, edisi ini membahas tentang pentingnya kita mencintai alam,lingkungan dan hewan. Edisi ketiga, berupa panduan ke Balitnak.

5. Tahapan negosiasi dengan kepala sekolah

   Pada tahapan ini dilakukan negosiasi dengan kepala sekolah. Negosiasi ini dilakukan pada tanggal 30 Maret 2008. Hasil yang didapatkan diantanya Kepala sekolah menyetujui adanya program ini dan bersedia memberikan waktu luang sekitar 2-3 jam setiap kali pertemuan dan bersedia memberikan guide (guru) sebagai pendamping yang akan dating dan mendampingi. Sekolah pun memberikan bantuan fasilitas berupa ruang kelas.

6. Tahapan negosiasi dengan UKF

   Pada tahapan ini dilakukan negosiasi lebih lanjut dengan UKF seputar peminjaman berbagai alat yang akan membantu dalam pelaksanaan program kegiatan PKM. Hasil yang didapatkan : UKF bersedia meminjamkan berbagai alat yang akan membantu dalam melaksanakan pelaksanaan program ini, diantaranya ialah alat sablon dan buku-buku yang akan membatu dalam memahami penerimaan pembelajaran.

7. Survey lanjutan ke sekolah

   Pada tahapan ini dilakukan survey langsung ke sekolah yang berada di lokasi Malabar. Pada tahapan ini team mengamati lokasi sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan proposal, kegiatan dilaksanakan di SLB-B Dharma Wanita yang berlokasi di Jalan Malabar Ujung No 2 Nogor 16127, Telepon 384115 Kota Bogor. Pada kesempatan pertama kunjungan pertama ke sekolah tanggal 27 April 2008 berlokasi di ruang kelas SLB-B Dharma Wanita. Tujuan dari kegiatan ini ialah mengenalkan dunia konservasi serta pengenalan lingkungan, pengenalan alam dan fauna, pentingnya menjaga alam dan fauna, serta memberikan pengetahuan jika alam rusak dan akibat yang ditimbulkan. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 8 orang Jumlah yang hadir relative sedikit karena pelaksanaan dilakukan pada hari minggu dan beberapa siswa berhalangan hadir karena keperluan masing-masing.

Pada pertemuan ini team damping oleh Bapak Bambang selaku pembimbing dari sekolah. Pada kegiatan pertama ini Bapak Edy selaku kepala sekolah memberikan sambutan dan mengucapkan terima kasih karena mahasiswa IPB sudah dapat berkontribusi secara langsung dalam pengabdian kepada masyarakat. Selain itu diberikan materi berupa pengenalan dunia konservasi kepada anak-anak, juga diberikan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar kita. Diberikan pula pengetahuan berupa pengenalan hewan-hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar, serta hewan yang dilindungi oleh pemerintah. Anak-anak pula diberi pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Juga diberikan pengetahuan tentang alasan-alasan mengapa harus menjaga alam dan lingkungan.

Anak anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka begitu tertarik mengenai dunia konservasi. Hal ini terlihat dari anak-anak yang begitu antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Mereka pun terlihat sangat senang ketika ditampilkan bermacam-macam fenomena alam dan berbagai gambar binatang.

Kunjungan kedua ke Sekolah dilakukan pada tanggal 3 Mei 2008 Tujuan pertemuan ini ialah menanamkan pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta menggambarkan akibat jika membuang sampah sembarangan. Kemudian juga diperkenalkan cara membuat kertas daur ulang. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang. Pada pertemuan kedua ini peserta diberikan gambaran tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Pada kesempatan ini Bapak Bambang juga membantu dalam memberikan materi dalam pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Setelah dilakukan pemberian materi, peserta disediakan kertas bekas untuk dapat diolah menjadi kertas daur ulang. Mula mula, peserta diberi kertas bekas, kemudian kertas bekas direndam pada air dan dihancurkan hingga menjadi bubur. Setelah itu peserta memasukan kertas bekas kedalam blender untuk dihancurkan agar lebih halus.

Selanjutnya peserta menggunakan alat sablon untuk menghilangkan air dalam kertas dan mencetak kertas. Setelah selesai, secara bergantian mereka menjemur kertas dilapangan sekolah. Peserta mencoba secara bergantian, hal ini penting untuk dilakukan agar mereka benar-benar mengerti cara membuat kertas daur ulang.

Peserta terlihat sangat antusias dalam menerima materi. Terutama ketika dilakukan praktek secara langsung mengenai kertas bekas. Hal ini sangat menarik bagi peserta karena merupakan keterampilan tambahan yang didapatkan untuk peserta.Melalui kegiatan pendaur ulangan kertas ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak-anak tersebut dengan pemanfaatan kertas bekas.

Kunjungan ketiga ke sekolah dilakukan pada tanggal 18 Mei 2008 bertempat di taman margasatwa Ragunan dan Pusat Pemeliharaan Primata Smutzher. Jumlah peserta yang ikut sebanyak 17 orang didampingi oleh dua orang Guru yaitu bapak bambang dan bapak dage serta team pkm dan lima orang rekan mahasiswa. Tujuan kegiatan ini untuk mengenalkan secara langsung keanekaragaman fauna yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan alam secara lebih dekat kepada peserta.

Kegiatan dimulai dari penjemputan peserta ke sekolah dan berangkat menuju stasiun Bogor. Rombongan berangkat menuju ragunan menggunakan kereta api. Setelah sampai di stasiun pasar minggu, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan Kopaja. Rombongan berstirahat sejenak dan melanjutkan perjalanan dengan melihat-lihat kandang dan hewan yang ditangkarkan.

Rombongan kemudian menaiki kereta wisata yang ada di Ragunan untuk mengelilingi ragunan. Romobongan beristrihata untuk menikmati makan siang dan melanjutkan perjalanan kembali. Setelah itu rombongan menuju pusat penangkaran primate Smutzher. Pada kesempatan ini peserta berkeliling melihat berbagai primate yang ada di Smutzher. Setelah romobongan memasuki pusat pendidikan Smutzher. Didalam tempat ini rombongan juga bersama-sama menonton pemutaran film primate yang pada saat itu juga sedang diputar.

Pada saat berkeliling setiap kandang, peserta diharuskan mencatat setiap hewan yang telah ditemui. Ketika menyaksikan film pun peserta diharuskan mencatat intisari dari film yang diputar. Perjalanan berakhir hingga pukul 17.00, setelah itu rombongan pulang dengan menggunakan bus agra mas dan menuju sekolah.

Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, selain dapat menikmati pemandangan yang indah di Ragunan, peserta pun mendapatkan ilmu tambahan. Selain itu juga, kegiatan ini merupakan implementasi secara langsung dari hasil pendidikan konservasi yang telah diberikan selama pemberian materi.

Pertemuan selanjutnya dilakukan setelah evaluasi dan monitoring. Pelaksanaan dilakukan sevara *home visiting* dengan mengunjungi rumah beberapa anak sebagai sampel. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan program pendidikan konservasi fauna selama ini. Home visiting dilakukan di dua tempat yang berbeda.

Pertama dilakukan di rumah salah satu anak yang bernama Arifiana di kawasan kecamatan ciomas kecamatan padasuka. Rumah kedua yang dikunjungi ialah rumah anak yang bernama Ismi Prihartini di Paledang, Bojong Neros Bogor.

Pada kesempatan kali ini kami melakukan beberapa test, diantaranya test dengan menggunakan chart. Anak-anak diperlihatkan chart yang berisi hewan-hewan yang ada dilingkungan kota seperti kucing, burung, lebah, bajing, tupai, bebek, dan burung. Anak-anak diberi pengetahuan dimana tempat tinggal hewan-hewan tersebut. Seperti kucing yang ada dirumah dan di jalan. Burung yang bebas terbang di langit dan beretngger di atas pohon. Atau, lebah yang mengisap madu di bunga.

Selanjutnya kami pun menjelaskan pembagian kelas hewan-hewan yang mereka lihat, seperti mamalia, aves, pisces, amfibi, reptile, insekta. Kami menjelaskan terlebih dahulu apa maksud dari kelas tersebut. Dan kami meminta mereka untuk menyebutkan hewan yang telah didapatkan di gambar kemudian dimasukan kedalam kelas yang telah diberitahu sebelumnya. Apakah hewan tersebut masuk ke dalam mamalia, aves, atau pisces.

Setelah itu, kami bersama-sama berlanjut untuk mencari-cari hewan yang ada di sekiitar rumah. Dari hasil pencarian selama 15 menit kami menemuka beberapa hewan. Di rumah arif, kami menemukan serangga seperti belalang, kemudian semut, kucing dan anjing. Sedangkan di rumah ismi kami menemukan lalat, semut, burung, kucing, ayam dan kupu-kupu. Kemudian kami meminta mereka untuk memasukan kedalam kelas masing-masing.

Pertemuan kali ini juga kami tidak lupa mengingatkan untuk selalu menyayangi hewan yang ada disekitar kita. Hewan yang ada disekitar haruslah disayangi dengan baik. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan mengingat anatara hewan dan manusia serta alam merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Peretmuan yang singkat namun padat ini memberikan banyak pelajaran bagi kami. Baik anak-anak maupun kami sebagai kakak yang mengajari sama-sama belajar.

Memang ada kendala yang ditemui saat *home visiting* kali ini. Hal ini disebabkan karena todak ada bapak Bambang yang biasanya bertindak sebagai guru pembimbing yang biasanya membimbing kami dalam menterjemahkan apa yang ingin kami sampaikan kepada anak-anak.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut awalnya kami menggunakan bantuan kertas untuk menyampaikan pesan yang ingin kami sampaikan. Namun hal ini juga menemui kendala, kertas yang kami gunakan tidak cukup banyak. Sehingga, kami meminta bantuan kepada orang tua anak untuk membantu dalam menyampaikan pesan yang kami sampaikan.

Secara umum, kami menilai program ini sudah dapat berjalan dengan baik.Namun kendala yang ditemui memang masalah komunikasi antara dua belah pihak. Hal ini disebabkan karena team pkm belum mampu menguasai keseluruhan bahasa isyarat yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk anak tuna rungu. Namun dengan berjalannya waktu, hal ini dapat diatasi dengan belajar bahasa isyarat dengan lebih giat dan dengan bantuan bapak bambang selaku guru yang selalu mendampingi kami ketika di kelas.

Kemudian, jadwal yang berbeda anatar pihak pkmm dan pihak sekolah juga menjadi kendala. Seperti sekolah yang sudah libur dan team pkm sedang ujian, sehingga ketika team pkm selesai ujian tidak dapat melaksanakan kegiatan ke kebun raya. Sehingga team pkm harus lebih memperhatikan jadwal sekolah dan menyesuaikan dengan jadwal sekolah dengan jadwal team pkm.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bagian dari dunia pendidikan ialah pendidikan konservasi. Pendidikan pun bersifat mutlak, artinya setiap orang berhak menerima pendidikan, termasuk orang yang memiliki keterbatas fisik seperti anak-anak tuna rungu yang memiliki keterbatasan pendengaran dan berbicara. Pendidkan konservasi fauna merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak tuna rungu. Melalui pendidikan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan lingkungan serta fauna pada khusunya. Melalui hasil program ini didaptkan bahwa anak-anak tuna rungu sudah mulai mengenal tentang fauna yang ada disekitar mereka. Selain itu mempelajari proses pembuatan kertas bekas pun menjadi salah satu cara meningkatkan kreativitas mereka.

SARAN

Ada beberapa saran sebagai rekomendasi untuk program kedepan.

1. Intensitas program harus lebih ditingkatkan, karena bukan hal mudah untuk membuat mereka mengerti. Keterbatasan kosa kata yang mereka miliki mengenai istilah-istilah dunia konservasi. Sehingga penjelasan mengenai materi harus dilakukan secara perlahan.
2. Harus ada tindakan lebih lanjut dari pihak sekolah. Menumbuhkan rasa cinta alam dan lingkungan serta fauna, haruslah ditanamkan sejak dini. Pihak sekolah diharapkan mampu utnuk menjadikan program ini sebagai salah satu mata pelajaran disekolah. Hal ini penting, mengingat kesadaran mengenai cinta lingkungan sangat penting untuk ditanamkan.
3. Tindak lanjut pembuata VCD tentang dunia konservasi harus dilakukan. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat melalui media visual, anak-anak lebih mengerti tentang dunia konservasi fauna.

Semoga melalui saran dan rekomendasi dapat membantu dalam menumbuhkan kesadaran terhadap alam dan lingkungan pada umumnya serta fauna pada khususnya

LAMPIRAN

Lampiran 1.

DOKUMENTASI KEGIATAN

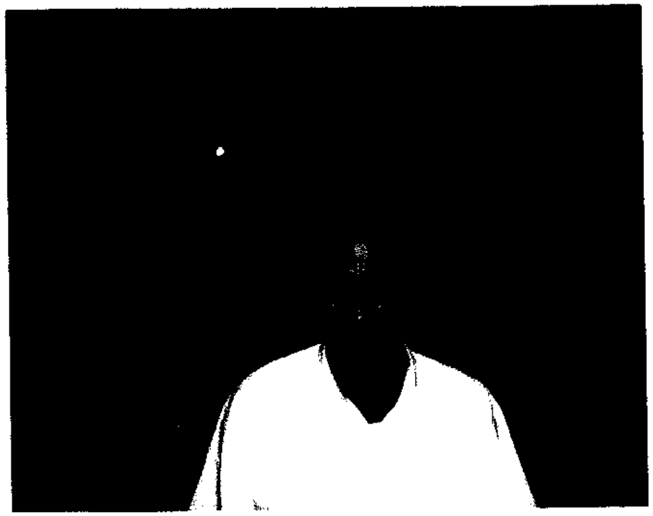

Pak Bambang saat memandu team di Ragunan

Anak-anak sangat bergembira di terowongan Smutzer

Team evaluasi disela-sela makan malam

Saat keluar dari terowongan

Belajar di dalam Smutzher tentang orang utan

Anak-anak begitu serius mencatat data hewan yang ditemui

Salah satu hewan yang diamati di Ragunan

Anak-anak begitu gembira melewati jembatan gantung

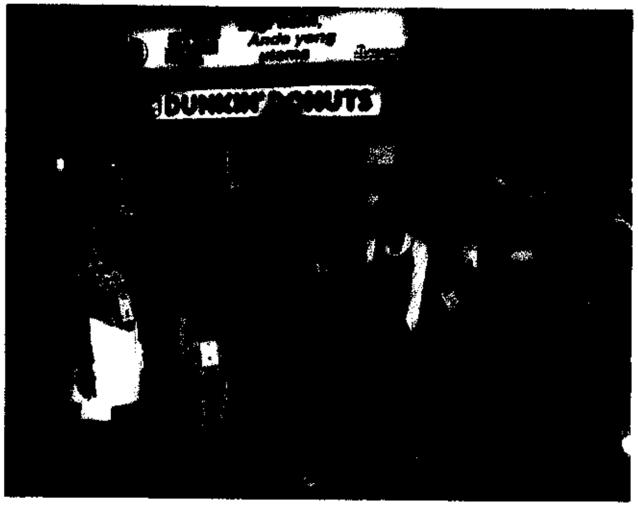

Persiapan keberangkatan menuju ke Ragunan

Anak-anak ketika di kereta keliling

Sampai di depan Ragunan

Makan siang di Ragunan

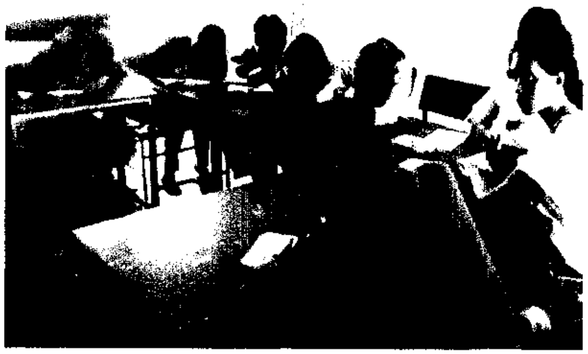

Anak-anak ketika mendengarkan penyampaian materi

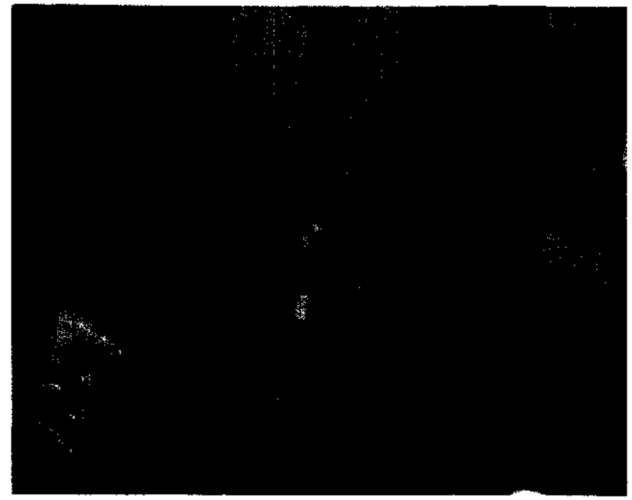

Bubur kertas yang telah diblender

Anak-anak ketika membuat bubur

Penjemuran kertas daur ulang

Ruang kelas yang biasa digunakan untuk menyampaikan materi

Bapak Bambang yang membantu dalam menyampaikan materi

Bapak Bambang ketika menyampaikan materi

Canda tawa anak-anak disela-sela materi

Lampiran 2

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program

Jadwal Kegiatan Program yang dilaksanakan

No.	Uraian Kegiatan	Bulan															
		Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Administrasi																
2.	Tahap Negosiasi lanjutan																
3.	Tahap pembuatan Modul dan DVD																
4.	Pendidikan Konservasi Tahap 1																
5.	Pendidikan Konservasi Tahap 2																
6.	Pendidikan Konservasi Tahap 3																
9.	Field trip 1 Pendidikan konservasi																
10.	Evaluasi Tahap 1																
12.	Pembuatan Laporan																

Lampiran 3

Tabel 2. Rincian Kegiatan yang dilaksanakan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Tahapan persiapaan • Pengumpulan team PKM • Perencanaan pembuatan silabus, buku dan VCD	Febuari 2008
2	Tahapan negosiasi • Negosiasi dengan kepala sekolah • Negosiasi dengan pihak HIMAIKO dan UKF	Maret 2008
3	Survey Lanjutan	25 April 2008
4	**Pertemuan Pertama** • Mengenalkan dunia konservasi serta pengenalan lingkungan, pengenalan alam dan fauna, pentingnya menjaga alam dan fauna, serta memberikan pengetahuan jika alam rusak dan akibat yang ditimbulkan.	27 April 2008
5	**Pertemuan Kedua** • Menanamkan pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta menggambarkan akibat jika membuang sampah sembarangan. Kemudian juga diperkenalkan cara membuat kertas daur ulang.	3 Mei 2008
6	**Pertemuan Ketiga** • Peningkatan kreativitas peserta melalui kertas daur ulang. Hal ini diharapkan mampu untuk merangsang daya kreasi anak-anak tuna rungu untuk dapat lebih kreatif. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi keterampilan tambahan sebagai bekal mereka nantinya	10 Mei 2008
7	Pertemuan Keempat	18 ei 2008

	• Mengenalkan secara langsung keanekaragaman fauna yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan alam secara lebih dekat kepada peserta	
8	Home Visiting • Mengenalkan secara langsung hewan hewan yang ada disekitar rumah masing-masing.	3 Juli 2008
9	**Evaluasi**	Juli 2008
10	**Pembuatan Laporan**	Juli 2008

Lampiran 4

Tabel 3. Hasil Tabulasi *Home Visiting*

Nama	Kemampuan menerima pelajaran yang diberikan	Kemampuan menerima pembagian class hewan	Jumlah hewan yang ditemui	Jumlah hewan yang mampu dimasukan kedalam kelas dengan benar	Kemampuan Psikomtorik dalam mencari hewan di sekitar rumah
Arif	+++	+++	4 ekor	**4 ekor**	+++
Ismi	++	+++	6 ekor	**5 ekor**	++++

Keterangan

1. Kemampuan menerima pelajaran yang diberikan

   ++++ : Sangat baik

   +++ : Baik

   ++ : Cukup

   \+ : Kurang

2. Kemampuan menerima pembagian class hewan

   ++++ : Sangat baik

   +++ : Baik

   ++ : Cukup

   \+ : Kurang

3. Kemampuan Psikomtorik dalam mencari hewan di sekitar rumah

   ++++ : Sangat aktif

   +++ : Aktif

   ++ : Cukup

   \+ : Kurang

LAPORAN KEUANGAN

Pemasukan

Dana DIKTI	Rp 5.010.000,00
Total pemasukkan	**Rp 5.010.000,00**

Pengeluaran

Maret 2008

No Nota	Tanggal	Transaksi	Uraian	Jumlah (Rp)
001/III/08	27 Maret	Photocopy	8 lembar @ 100	800
Sub Total				**800**

April

Kode	Tanggal	Transaksi	Uraian	Jumlah (Rp)
001/IV/08	21 April	Koordinasi dengan Kepala SLB	Komunikasi, konsumsi, dan transportasi	50.000
002/IV/08	26 April	Survey sekolah	Transportasi	20.000
003/IV/08	27 April	Transportasi	Pembayaran angkutan umum 2 orang	20.000
004/IV/08	27 April	Konsumsi	35 snack @ 4.000 35 air mineral @ 500	157.500
Sub Total				247.500

Mei

Kode	Tanggal	Transaksi	Uraian	Jumlah (Rp)
001/V/08	3 Mei	Transportasi	Pembayaran angkutan umum 4 orang	40.000
002/V/08	3 Mei	Konsumsi	35 snack @ 4.000 35 air mineral @ 500	157.500
003/V/08	7 Mei	Koordinasi	Pembayaran angkutan umum	5.000

004/V/08	18 Mei	Transportasi	Pembayaran angkutan umum 26 orang	130.000
005/V/08	18 Mei	Karcis kereta ekonomi	26 orang @ 2.000	52.000
006/V/08	18 Mei	Kopaja 68	26 orang @ 2.000	52.000
007/V/08	18 Mei	Tiket Ragunan	Dewasa 25 orang @ 4.400 Anak 1 orang @ 3.400	113.400
008/V/08	18 Mei	Karcis kereta keliling	26 orang @ 4.000	104.000
009/V/08	18 Mei	Tiket Scmutzer	26 orang @ 5.000	130.000
010/V/08	18 Mei	Tranportasi	Pembayaran kopaja	100.000
011/V/08	18 Mei	Agramas Lebak bulus – Bogor	26 orang @ 10.000	260.000
012/V/08	18 Mei	Pembelian pulpen	2 lusin @ 10.000	20.000
013/V/08	18 Mei	Pembelian tisu	2 pak @ 6.000	12.000
014/V/08	18 Mei	Perlengkapan id card	30 plastik name tag @ 500 30 tali kur @ 300	24.000
015/V/08	18 Mei	Penyewaan tikar	7 tikar @ 3.000	21.000
016/V/08	18 Mei	Photocopy buku panduan		100.000
017/V/08	18 Mei	Photocopy	15 lembar @ 100	1.500
018/V/08	18 Mei	Konsumsi	1 bks Mentos Buah @ 4.200 1 bks Station Rasa Coklat @ 2.400 1 bks Station Rasa Yogurt @ 2.400	9.000
019/V/08	18 Mei	Konsumsi	½ kg stik coklat @ 11.000 ½ kg stik	35.000

			balado @ 12.000 ½ kg bantal keju @ 12.000	
020/V/08	18 Mei	Konsumsi	26 minuman @ 1.000	26.000
021/V/08	18 Mei	Konsumsi	30 box nasi @ 7.500	225.000
022/V/08	18 Mei	Konsumsi	Pembelian makanan ringan	50.000
023/V/08	18 Mei	Dokumentasi	Kaset handycame	30.000
024/V/08	21 Mei	Administrasi	Print out BW 7 lbr @ 200	1.400
025/V/08	21 Mei	Administrasi	Print out BW 25 lbr @ 200	5.000
026/V/08	21 Mei	Administrasi	Print warna	80.600
027/V/08	22 Mei	Administrasi	Photo copy 185 lbr @ 90	16.650
028/V/08	27 Mei	Dokumentasi	Mini DV Sony 60'	27.500
Subtotal				**1.778.550**

Total Pemasukan	**Rp 5.010.000,00**
Total Pengeluaran	**Rp 2.026.850,00**
Saldo	**Rp 2.983.150,00**

001/III/08

Bogor 27 Maret

TRI MULIA 3

Copy Center

Alamat : Jl. Babakan Raya Kios No. 58-59

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
8	FC	100 .	
		Jumlah	800

Hormat Kami

Terima Kasih

Melayani : Penjilidan, Laminating, Memperbesar, Memperkecil, Transparancy, dll.

No. 001/IV/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah lima puluh ribu

Untuk pembayaran Koordinasi dengan Kepala SLB

21 April 2008

Rp. 50.000,00

No. 002/IV/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua puluh ribu

Untuk pembayaran survey sekolah

26 April 2008

Rp. 20.000

No. 003/IV/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua puluh ribu

Untuk pembayaran Transportasi

27 April 2008

Rp. 20.000

No. 004/IV/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah seratus lima puluh tujuh ribu lima ratus

Untuk pembayaran Konsumsi

27 April 2008

Rp. 157.500

No. 001/V/08
Telah terima dari Thifa
Uang sejumlah empat puluh ribu
Untuk pembayaran Transportasi

3 Mei 2008

Rp. 40.000

No. 002/V/08
Telah terima dari Thifa
Uang sejumlah seratus lima puluh tujuh ribu lima ratus
Untuk pembayaran Konsumsi

3 Mei 2008

Rp. 157500

No. 003/V/08
Telah terima dari Thifa
Uang sejumlah lima ribu
Untuk pembayaran Koordinasi

7 Mei 2008

Rp. 5000

No. 004/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah seratus tiga puluh ribu

Untuk pembayaran Transportasi

18 Mei 2008

Rp. 130.000

No. 005/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah lima puluh dua ribu

Untuk pembayaran Karcis Kereta ekonomi

18 Mei 2008

Rp. 52.000

No. 006/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah lima puluh dua ribu

Untuk pembayaran Kopaja 68

18 Mei 2008

Rp. 52.000

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

KANTOR TAMAN MARGASATWA RAGUNAN

TANDA PEMBAYARAN RETRIBUSI

(PERDA No. 1 Tahun 2006)

07/V/08

DEWASA	6	@ Rp. 4,000,-/Orang	Rp.	24.000
ANAK-ANAK	1	@ Rp. 3,000,-/Orang	Rp.	3.000
DISKON ROMBONGAN -		25%	Rp.	0
(Minimal 30 orang)				0
KENDARAAN			Rp.	27.000
UNTUK 1X MASUK		TOTAL	Rp.	

S:11:49:46

No: W 036730

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

KANTOR TAMAN MARGASATWA RAGUNAN

TANDA PEMBAYARAN RETRIBUSI

(PERDA No. 1 Tahun 2006)

07/V/08

DEWASA	19	@ Rp. 4,000,-/Orang	Rp.	76.000
ANAK-ANAK	0	@ Rp. 3,000,-/Orang	Rp.	0
DISKON ROMBONGAN -		25%	Rp.	0
(Minimal 30 orang)				0
KENDARAAN			Rp.	76.000
UNTUK 1X MASUK		TOTAL	Rp.	

S:11:50:28

No: W 036766

008/V/08

Nº 0083647 **SERI : A**

KHUSUS

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

KEBUN BINATANG RAGUNAN JAKARTA

TANDA MASUK

KERETA KELILING

Rp. 4.000,-

SATU KALI NAIK

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
KANTOR TAMAN MARGASATWA RAGUNAN

TANDA PEMBAYARAN RETRIBUSI
KAWASAN PUSAT PRIMATA
(PERDA No. 1 Tahun 2006)

009/V/08

DEWASA	26	@ Rp. 5,000,-/Orang	Rp	130.000
ANAK-ANAK	0	@ Rp. 5,000,-/Orang	Rp	0
DISKON ROMBONGAN -		25%	Rp	0
(Minimal 30 orang)				0
		TOTAL	Rp.	130.000

UNTUK 1X MASUK
No: D 041891

No. 010/V/08
Telah terima dari Thifa
Uang sejumlah Seratus ribu
Untuk pembayaran Toraja

18 Mei 2008

Rp. 100.000

No. 011/V/08
Telah terima dari Thifa
Uang sejumlah dua ratus enam puluh ribu
Untuk pembayaran asrama Lb bulus - Bogor

18 Mei 2008

Rp. 260.000

012/V/08

PD. LIESMINI

JUAL ALAT TULIS,KANTOR, SEKOLAH, OLAH RAGA
PERDAGANGAN UMUM, KELONTONGAN & PERCETAKAN
TERIMA CETAK UNDANGAN, YASIN, KOP SURAT, KARTU NAMA, DLL.
Jl. Stasiun Nyi Raja Permas No. 23 (Depan TamanTopi) Bogor
Telp.(0251) 7178259

NPWP. 04.007.410.6-404.000

.... 20 .....

Tuan/Toko ....

....

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
2 pak	Bolpen Standar	10000,-	20000,-
		Jumlah Rp.	20000,-

Tanda Terima,

Hormat kami,

No. 013/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua belas ribu

Untuk pembayaran tisu 2 Pak

18 Mei 2008

Rp. 12.000

014/V/08

Tuan 17/08
Toko /5

NOTA NO. ....

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
30	Plastik name tag	500	15.000
30	tali kr	300	9.000

TANDA TERIMA

PERHATIAN :
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar atau dikembalikan

Jumlah Rp. 24.000,-

Hormat Kami,

No. 015/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua puluh satu ribu

Untuk pembayaran tikar

18 Mei 2008

Rp. 21000

No. 06/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah Seratus ribu

Untuk pembayaran Foto copy buku panduan

18 Mei 2008

Rp. 100.000

017/V/08 18/5 2008

TUAN

TOKO

NOTA NO.

[illegible]	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
18/5	[illegible]		120

TANDA TERIMA

Jumlah Rp. [illegible]0

HORMAT KAMI

018/V/08

019/V/08

17 mei 2008

Tuan
Toko

NOTA No.

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
1/2	Stik coklat		11000
1/2	Stik Balado		12 000
1/2	Bantal keju		12 000

Tanda Terima

Jumlah Rp. 35.000

PERHATIAN :
Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan

Hormat kami,

No. 020/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua puluh enam ribu

Untuk pembayaran Konsumsi

18 Mei 2008

Rp. 26000

No. 021/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah dua ratus dua puluh lima ribu

Untuk pembayaran Konsumsi

18 Mei 2008

Rp. 225000

Toniman D.

No. 022/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah lima puluh ribu

Untuk pembayaran Konsumsi

18 Mei 2008

Rp. 50000

No. 023/V/08

Telah terima dari Thifa

Uang sejumlah tiga puluh ribu

Untuk pembayaran Dokumentasi

12 Mei 2008

Rp. 30.000

Windi Al Zahra

024/V/08

yasmin
Photocopy-warnet-gameonline
Jl. Babakan Raya - Kampus IPB - Dramaga - Bogor 16680
Telp. 0251-420883,423290

Bogor 21 - 05 - 08
Yth ....

Tanda Terima

JENIS	JUMLAH	SATUAN	TOTAL
Print Out BW	7	200	

Hormat Kami

Yasmin Crew

Total Harga Rp. 1400,-

YASMIN Photocopy-Warnet-GameOnline

025/V/08

yasmin
Photocopy-warnet-gameonline
Jl. Babakan Raya - Kampus IPB - Dramaga - Bogor 16680
Telp. 0251-420883,423290

Bogor 21 - 05 - 08
Yth ....

Tanda Terima

JENIS	JUMLAH	SATUAN	TOTAL
Print Out BW	25	200	

Hormat Kami

Yasmin Crew

Total Harga Rp. 5.000-

YASMIN Photocopy-Warnet-GameOnline

026/V/08

Centium Computer

Rental, Print B/W, Print Warna *up to* A0, Jilid Kilat, Isi Tinta, Cetak (Photo Digital, Buku, Jurnal, Undangan, Kop Surat, Kartu Nama, Sertifikat,), Sewa (LCD, Laptop, Kamera Digital, Bioskop mini) dll.

Centium Computer
Jl. Kampus Dalam (Belakang Wartel Riau) Gg.Bara IV 204
Telp. (0251) 423154, 081318767815

Kepada: Tanggal : 21-05-08

No.	Nama Barang	Banyak	Harga	Sub Total
1	Print warna			Rp 30.600
Total				Rp 30.600

Terima Kasih
Atas Kunjungan Anda

Hormat Kami

Khairan Katsir

Centium Computer

(..............)

027/V/08

TRI MULIA 1

Copy Center

Bogor 22/05/08

Alamat : Jl. Babakan Raya 156 Telp. 085216071573

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
186		90	16.680
	F. Cari		

Hormat Kami

Jumlah 16.680

Terima Kasih

Melayani : Penjilidan, Laminating, Memperbesar, Memperkecil, Transparancy, dll.

BIODATA PESERTA

Nama : Revi Ingeustianti
Alamat : Bojong Depok Baru ck no. 2 Rt 07/08 Bojong Gede
Bogor
16320
Kelas : 2 SMP
TTL : Bogor, 3 Desember 1993
Hobi : Nonton TV, menari
Makanan kesukaan : Nasi goreng
Minuman kesukaan : Teh, susu

Nama : Ismi Prihartini
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda Gg. Bojong neros Bone no. 602 Rt 04/13
Paledang Bogor 16612
Kelas : 2 SMP
TTL : Bogor, 20 Juni 1992
Hobi : Membaca, komputer, bulutangkis
Makanan kesukaan : Nasi goreng, nasi putih, mie goreng
Minuman kesukaan : Susu, air putih, es melon, es tomat

Nama : Noermala Dwi Bayati
Alamat : Griya Bukit Jaya Blok M.17 no. 34 Rt 03/30, Gunung
Putri
Kelas : 1 SMP
TTL : Bogor, 28 Januari 1993
Hobi : Bulutangkis, basket, piano, main
Makanan kesukaan : Nasi goreng, ayam goreng
Minuman kesukaan : Susu coklat, air putih, jus alpukat

Nama : Azmi
Alamat : Jl. Pahlawan Rt 10/20 no. 31
Kelas : 1 SMP
TTL : 24 Oktober 1995
Hobi : Renang, bulutangkis
Makanan kesukaan : Mie ayam, mie baso
Minuman kesukaan : Es jeruk, susu coklat

Nama : Ella Setiarinian
Alamat : Jl. Belitung no. 4a Bogor
Kelas : 1 SMP
TTL : Sukabumi, 17 Oktober 1994
Hobi : Bulutangkis, basket, lari
Makanan kesukaan : Nasi goreng
Minuman kesukaan : Teh, susu putih

Nama	: Achmad Choerudin (Fajar)
Alamat	: Bantar Kemang Jl. Sawo
Kelas	: 2 SMP
TTL	: Bogor, 19 April 1992
Hobi	: Voli dan sepakbola
Makanan kesukaan	: Nasi, sayur, ikan, telur
Minuman kesukaan	: Teh, susu coklat

Nama	: Mohamad Ridwan Pradana
Alamat	: Jl. Pakuan Ciheuleut Rt. 04/09
Kelas	: 3 SMP
TTL	: 21 April 1988
Hobi	: Gambar, voli
Makanan kesukaan	: Bubur, baso
Minuman kesukaan	: Teh, susu coklat, air putih

Nama	: Arifiana
Alamat	: Jl. Tmn Pagelaran Gg. Hegarmanah no. 2 Rt. 03/03
Padasuka	
Kelas	: 1 SMP
TTL	: Ciamis, 9 September 1990
Hobi	: Lari
Makanan kesukaan	: Roti
Minuman kesukaan	: Susu